

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP VAKSINASI COVID-19

RATNA JUWITA<sup>1</sup>, RUMMY ISLAMI ZALNI<sup>1</sup>, ZURNI SEPRINA<sup>1</sup>, YEFFI  
MASNARIVAN<sup>2</sup>

STIKes Tengku Maharatu<sup>1</sup>, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas<sup>2</sup>  
juwitaratna88@yahoo.co.id\*, Rummy.i.zalni@gmail.com, zurni.seprina@yahoo.com,  
yeffimasnarivan@ph.unand.ac.id

**Abstract:** *The Implementation of the covid-19 vaccination is a Government Policy. In order to contain the spreading of the COVID-19 pandemic, it has experienced many obstacles, one of them is rejection from the society, including students. It is triggered because a lot of news circulating on social media such as Facebook, Youtube, Instagram, WhatsApp and other media regarding negative news about the Covid-19 vaccine both from within and outside the country. The news has an impact on the perception of the society and students about the effectiveness and efficacy of vaccines. Results of the initial survey conducted in May 2021 of 20 students, it was found that not one student has been vaccinated the Covid-19. The purpose of this research is to determine the factors that influence student perceptions of the Covid-19 vaccination. This type of research is quantitative with a cross sectional approach. The population in this study were all regular students at Tengku Maharatu are 124 students. sample taken in total. Data were analyzed by univariate and bivariate. The result of the study showed that there is a very significant relationship between knowledge, the issue of Covid 19 vaccination and education with students perceptions of the Covid-19 vaccination p value 0,011, 0,003 dan 0,000.*

**Keywords :** *Factor, Perception, and the Covid-19 Vaccine*

**Abstrak:** Pelaksanaan vaksinasi covid-19 merupakan kebijakan pemerintah dalam rangka penanggulangan penyebaran pandemi covid-19. Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 banyak mengalami kendala salah satunya penolakan dari masyarakat termasuk mahasiswa. Hal ini dipicu karena banyak berita yang beredar di sosial media seperti Facebook, You tube, Instagram, Whats App dan media lainnya terkait berita negatif tentang vaksin covid-19 baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Berita tersebut berdampak terhadap persepsi masyarakat dan mahasiswa tentang efektifitas dan kemampuan vaksin. Hasil survei awal yang dilakukan pada bulan mei 2021 terhadap 20 orang mahasiswa didapatkan belum ada satu orang mahasiswa yang divaksinasi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap vaksinasi Covid-19. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Reguler yang ada di Sekolah Tinggi Tengku Maharatu sebanyak 124 orang mahasiswa, sampel diambil secara total. Data di analisis secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, isu vaksinasi Covid-19 dan edukasi dengan persepsi mahasiswa terhadap vaksinasi Covid-19 dengan p value 0,011, 0,003 dan 0,000.

**Kata Kunci :** Faktor, Persepsi, dan Vaksin Covid-19

### A. Pendahuluan

Corona Virus Disease-2019 (Covid-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, nyeri tenggorokan, sesak nafas dan dapat berakhir dengan gagal napas (*Acute Respiratory Distress Syndrome, ARDS*). Kemampuan penularan virus penyebab COVID-19 sangat cepat dari manusia ke manusia (*human-to-human transmission*). COVID-19 menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. WHO melaporkan pada tanggal 13 Maret 2020 kasus COVID-19 terdapat di 122 negara, dengan jumlah total 132.758 kasus confirmed dan 4.955 kematian (CFR=3,73%). Karena banyaknya negara yang terjangkit, pada tanggal 12 Maret 2020 WHO meningkatkan status COVID-19 menjadi pandemik (1).

Untuk mencegah penyebaran dan penularan virus corona di masyarakat, pemerintah membuat beberapa kebijakan terkait penyebaran dan penularan virus covid 19. Kebijakan tersebut antara lain Pembatasan sosial, pembatasan fisik, berdiam diri dirumah, menggunakan alat pelindung diri, menjaga kebersihan diri, bekerja dan belajar dirumah, menunda semua kegiatan yang mengumpulkan orang banyak, Pembatasan Sosial Berskala Besar, hingga pemberlakuan kebijakan New Normal. Untuk menjamin masyarakat agar bisa bertahan hidup pemerintah juga telah mengimplementasikan kebijakan sosial assistance dan social Protection. Tidak hanya pada golongan pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial, tetapi juga golongan high class di masyarakat (2).

Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan tentang pelaksanaan vaksinasi covid 19 yang bertujuan untuk mengurangi transmisi atau penularan virus covid 19, menurunkan angka kesakitan dan angka kematian akibat covid 19, untuk mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*), melindungi masyarakat dari covid 19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi (3). Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Indonesia banyak mengalami kendala di masyarakat. Sebagian masyarakat ada mendukung program vaksinasi Covid-19 ini, namun tidak sedikit yang meragukan efektifitas dan kemampuan vaksin Covid-19. Beberapa di antaranya bahkan menolak untuk diberi vaksin. Mereka yang menolak tidak sedikit yang berpendidikan tinggi dan bahkan dari kalangan kesehatan itu sendiri. Begitu juga dengan anggota wakil rakyat di gedung MPR DPR secara terang-terang menolak untuk di vaksin. Salah satu penyebab keraguan terhadap efektifitas dan kemampuan vaksin disebabkan karena ada berita-berita tentang virus covid 19 dan efektifitas vaksin yang simpang siur beredar sangat gencar di media social (4)

Isu yang beredar di sosial media seperti Facebook, You tube, Instagram, Whats App, tiktok dan media lainnya terkait penolakan keberadaan virus Covid 19 dan vaksin untuk pencegahan covid 19. Berita tersebut berasal dari dalam dan luar negeri. Dampak dari berita tersebut dapat mempengaruhi masyarakat terhadap keberadaan virus Covid 19 dan keraguan terhadap efektifitas dan kemampuan vaksin. Berita tersebut antara lain seperti: Postingan video berdurasi 30 detik, memperlihatkan seorang bernama Dr. Johan Denis, yang diketahui sebagai dokter medis dan pengobatan alternatif dari Belgia. Johan Denis mengklaim bahwa vaksin Covid-19 tidak terbukti aman dan efektif. Ia juga menyebut pandemi Covid-19 adalah palsu, selain itu Denis juga mengklaim bahwa Covid-19 memiliki tingkat bahaya, tingkat kematian, dan tingkat penyebaran yang sama dengan influenza. Begitu juga dengan video yang di unggah oleh akun Facebook Zain Abdulloh pada 16 Juli 2021. Video yang di unggah merupakan potongan berita dari CNN Indonesia yang berjudul "Pontensi Bahaya Vaksin Covid-19." Video itu berisi berita tentang penelitian yang dilakukan di Indonesia yang menunjukkan virus Covid-19 memiliki motif Antibody Dependent Enhancement atau ADE yang artinya peningkatan keganasan virus setelah vaksinasi (5).

Isu tersebut beredar sangat cepat yang dapat menimbulkan berbagai macam persepsi yang berbeda-beda dari masyarakat. Diantara masyarakat ada yang ragu, ada yang tidak peduli dengan keberadaan covid 19 dan efektifitas serta kemampuan vaksin untuk pencegahan Covid 19. Ada juga yang tidak peduli dengan berita dan himbuan pemerintah untuk melakukan pencegahan penyebaran Covid 19 dengan cara vaksinasi. Dalam hal ini termasuk mahasiswa sebagai kaum intelektual dan generasi penerus bangsa. Mereka mejadi ragu dengan isu isu yang sangat gencar beredar di media sosial tentang efektifitas dan kemampuan vasin Covid 19.

Hasil wawancara dengan 10 orang mahasiswa di STKes Tengku Maharatu Pekanbaru, 6 orang mahasiswa mengatakan mengetahui manfaat vaksin secara umum, namun mereka tidak mengetahui manfaat dan efektifitas vaksin covid 19 secara spesifik. Mereka mengatakan masih bingung dan ragu dengan issue-issue yang beredar tentang efektifitas vasin, efek samping dan masalah yang akan muncul setelah di vaksinasi Covid-19. Hal tersebut disebabkan karena banyak berita terkait vaksinasi yang beredar di media sosial baik yang berasal dari luar negeri maupun dalam negeri. Saat dilakukan survei awal pada bulan mei 2021 dari 10 orang mahasiswa belum ada satu orang pun mahasiswa yang melakukan vasinasi. beberapa orang diantara mereka ada yang menolak atau belum mau untuk di vaksin.

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional dimana peneliti ingin melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap vaksinasi Covid-19 dengan pengukuran sesaat. Penelitian ini dilakukan di STIKes Tengku Maharatu Pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa reguler. Seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan sampel. Data dianalisis secara univariat dan Bivariat.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Terhadap Vaksinasi Covid-19**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase mahasiswa berpersepsi positif terhadap vaksinasi Covid 19. Sedangkan yang bersedia divaksin sedikit, hal ini disebabkan karena mayoritas mahasiswa belum pernah mendapatkan edukasi tentang vaksinasi Covid 19. Walaupun mayoritas dari mahasiswa telah berpengetahuan baik Hal ini disebabkan karena banyaknya isu-isu yang beredar di sosial media tentang efektifitas vaksinasi covid 19. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa selisih persentase mahasiswa yang menerima isu-isu dan mencoba mencari kebenaran tentang isu-isu tersebut sangat sedikit yaitu menjadi sebesar 19,4%.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Febriyanti dkk di kelurahan dukuh mananggal kota surabaya menunjukkan bahwa mayoritas dari responden setuju untuk di vaksinasi Covid 19 yaitu sebanyak 81,1%. Hal ini disebabkan karena mayoritas dari responden telah mengetahui manfaat dan efektifitas dari vaksinasi Covid begitu juga dengan penelitian tasnim dan herianto dimana mayoritas responden bersedia untuk di vaksinasi Covid 19 yaitu sebanyak 66,2% (6)(7).

### **2. Hubungan Pengetahuan Dengan Persepsi Mahasiswa Terhadap Covid 19**

Pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat dan efektifitas Vaksinasi Covid 19 merupakan hal yang sangat penting, sehingga mahasiswa dan masyarakat mau divaksinasi Covid 19 sebagai upaya meningkatkan daya tahan tubuh dan pencegahan penyebaran virus Covid 19. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya persepsi dan tindakan seseorang (Overt Behavior) (8).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian kartika dkk dengan hasil terdapat hubungan antara pengetahuan dan kesiapan masyarakat dalam penerimaan vaksinasi Covid 19 di wilayah kerja Puskesmas Padang Laweh Sijunjung dengan P Value 0,001(9).

### **3. Hubungan edukasi dengan persepsi mahasiswa terhadap vaksinasi Covid 19**

Edukasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, kesadaran dan pemahaman terhadap pemeliharaan kesehatan. (10). edukasi tentang vaksinasi Covid 19 sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya vaksinasi covid 19 sebagai upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap virus Corona 19, dan sebagai upaya untuk pencegahan penyebaran dan penularan covid 19.

### **4. Hubungan Isu Vaksin Dengan Persepsi Mahasiswa Terhadap Vaksinasi Covid 19**

Menurut Barry Jones & Chase, isu adalah sebuah masalah yang belum terpecahkan yang siap diambil keputusannya. (11). Isu adalah kejadian yang berada diluar kontrol, pada tingkat tertentu isu dapat mempengaruhi individu, kelompok dan masyarakat sehingga perlu tindakan segera untuk mengatasinya.

Isu tentang vaksinasi Covid 19 berkembang dengan cepat dimasyarakat melalui media sosial. Yang dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku mahasiswa dan masyarakat terhadap vaksinasi covid 19.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu an Sensusiyati menyatakan bahwa isu atau berita hoaks yang beredar tentang vaksinasi covid 19 berkaitan dengan komposisi vaksin yang mengandung bahan berbahaya dengan efek samping kematian setelah divaksin, kemandulan, modifikasi DNA.

## 5. Hubungan Kesiediaan Mahasiswa Untuk Divaksinasi Terhadap Persepsi Mahasiswa Dengan Covid 19

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian widya yanti dan kusumawati yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi tentang efektifitas vaksin dengan sikap kesiediaan mengikuti mengikuti vaksinasi. (12).

Persepsi dan kesiediaan mahasiswa untuk divaksin memerlukan upaya untuk memberikan pengetahuan, melalui edukasi tentang vaksinasi covid 19 serta mengajak mahasiswa untuk berfikir cerdas terhadap isu-isu yang berkembang yang berkaitan dengan vaksinasi covid 19.

### D. Penutup

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, edukasi dan isu dengan persepsi mahasiswa terhadap vaksinasi covid 19. Ucapan terima kasih kepada Yayasan Tengku Maharatu yang telah memberikan bantuan dana dan telah memfasilitasi dan mendukung penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Xiaongfeng L. Panduan Menghadapi Penyakit Virus Corona 2019 Model RRC. RRC: Komisi Kesehatan Nasional RRC; 2020.
- Publicuho J, Tuwu D, Kendari K. KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENANGANAN PANDEMI COVID-19. *J Publicuho*. 2020;3(2):267–78.
- Kemkes RI. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 10 tahun 2021 tentang pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi. 2021;2019.
- Humas Litbangkes. Tantangan Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 di Indonesia. In 2021.
- Ariwibowo sasmito. Potensi Bahaya Vaksin. 2021.
- Febriyanti N, Choliq MI, Mukti AW. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Semin Nas Has Ris dan Pengabd*. 2021;3:1–7.
- Tasnim. Persepsi masyarakat tentang vaksin COVID-19 di wilayah provinsi Sulawesi Tenggara. Vol. 58, Yayasan Kita Menulis. 2021. 7250-7257 p.
- Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
- Kartika K, Suryati I, Paradisa L. Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Masyarakat. 2021;2:323–8.
- BPJS Kesehatan. Panduan Praktis Edukasi Kesehatan. Pandu Prakt Edukasi Kesehat. 2015;1–22.
- Prayudi. Manajemen Isu Dan KRISIS. Cetakan pe. Yogyakarta; 2016.
- Prasetyaning Widayanti L, Kusumawati E. Hubungan Persepsi Tentang Efektifitas Vaksin Dengan Sikap Kesiediaan Mengikuti Vaksinasi Covid-19. *Hearty*. 2021;9(2):78.